




Universitas Ahmad Dahlan 81

6_PolicyBriefKabarBesti_C.pdf

-  CEK TURNITIN 1
-  INSTRUCTOR-CEK JURNAL 4
-  Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3154169548

Submission Date

Feb 13, 2025, 1:05 PM GMT+7

Download Date

Feb 13, 2025, 1:14 PM GMT+7

File Name

6_PolicyBriefKabarBesti_C.pdf

File Size

904.7 KB

3 Pages

1,135 Words

7,001 Characters

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 39 words)

Exclusions


- ▶ 1 Excluded Source

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags




1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
22 suspect characters on 1 page
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
eprints.uad.ac.id		13%

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/378861448>

Policy Brief Kabar Besti (Inovasi Pengendalian Konsumsi Rokok dan Stunting)

Technical Report · January 2024

CITATIONS

0

READS

115

3 authors:



Heni Trisnowati

Ahmad Dahlan University

49 PUBLICATIONS 85 CITATIONS

SEE PROFILE



Khoiriyah Isni

Ahmad Dahlan University

41 PUBLICATIONS 95 CITATIONS

SEE PROFILE



Ichtiarini nurullita Santri

Taipei Medical University

18 PUBLICATIONS 35 CITATIONS

SEE PROFILE

Inovasi Pengendalian Konsumsi Rokok dan Stunting melalui Program KABAR BESTI (Keluarga Bebas Asap Rokok dan Bebas Stunting)

Konteks studi

- Merokok merugikan ekonomi dan kesehatan masyarakat
- Perilaku merokok anggota keluarga menjadi faktor penentu utama stunting balita di Sleman
- Anak yang mempunyai orang tua perokok kronis memiliki kemungkinan mengalami stunting 5.5% lebih tinggi dibandingkan dengan anak dari orang tua bukan perokok

Ringkasan temuan studi

- Program KaBar BesTi berdampak positif terhadap pola konsumsi rokok komunitas bapak dan ayah balita. Sebagian besar (50%) ayah balita sudah mengalihkan uang rokok untuk kebutuhan gizi dan menabung dari uang rokok, ayah balita tidak merokok dalam rumah sebanyak 87.5%; ayah balita tidak merokok dekat bayi atau balita sebanyak 75%; ayah balita ingin berhenti merokok sebanyak 37.5%.
- Persentase stunting pada balita mengalami penurunan dari 25% ditahun 2022 menjadi 11,11% diakhir tahun 2023. Persentase ini sudah mencapai target nasional yaitu dibawah 14%.

Pendahuluan

Dampak konsumsi rokok bersifat multidimensi, mulai dari ekonomi keluarga hingga Kesehatan perokok dan keluarganya, termasuk kejadian stunting balita pada orang tua perokok¹. Konsumsi rokok pada keluarga miskin menyebabkan rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani

Anak yang memiliki orang tua perokok kronis memiliki probabilitas mengalami stunting 5.5% lebih tinggi dibandingkan dengan anak dari orang tua bukan perokok. Kondisi stunting ini akan menyebabkan penurunan kecerdasan/kognitif anak². Perilaku ayah merokok di dalam rumah berhubungan signifikan dengan kejadian stunting ($p < 0,05$)^{3,4}. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa determinan utama stunting pada balita di Kabupaten Sleman yaitu konsumsi rokok anggota keluarga.

Tujuan : mengembangkan inovasi untuk mengendalikan konsumsi rokok dan stunting balita melalui program kabar besti.

Prosedur Studi

1 Pengembangan program kabar besti berhasil diinisiasi yang diawali dengan : **1)need assesment** yaitu menggalang dukungan, paparan program, mengumpulkan data sekunder yang mendukung program, fokus grup diskusi, mencari peluang dan tantangan implementasi program; **2)diseminasi inovasi** di masyarakat yaitu advokasi program pada kepala dukuh, sosialisasi program pada posyandu balita, karangtaruna dan komunitas bapak-bapak; pengukuran kapasitas paru-paru serta pengambilan data pola konsumsi rokok pada kelompok bapak-bapak dan remaja;

3)adopsi program dibuktikan dengan deklarasi komitmen bersama implementasi program kabar besti yaitu : **a)alih belanja rokok untuk kebutuhan gizi balita, b)menabung dari uang rokok untuk kebutuhan gizi balita, c)tidak merokok dalam rumah, d)tidak merokok dekat bayi dan balita, e)tidak membuang puntung rokok sembarangan; dan pembagian "celengan kabar besti". 4)evaluasi program** : wawancara terstruktur pada komunitas bapak-bapak, ibu balita, kader kesehatan terkait implementasi kabar besti.

Temuan Studi

Program KaBar BesTi berdampak positif terhadap perubahan pola konsumsi rokok komunitas bapak dan ayah balita. Bapak-bapak yang tidak merokok dalam rumah dan tidak merokok dekat balita sebesar 86,3% dari 51 partisipan; melakukan alih belanja rokok dan menabung dari uang rokok sebesar 45,1% dan 41,2%. Pada saat evaluasi penelitian program Kabar Besti 37.3% memiliki keinginan untuk berhenti merokok. Informasi dari ibu balita, sebanyak 50% suami sudah mengalihkan uang rokok kebutuhan gizi dan menabung dari uang rokok, suami tidak merokok dalam rumah sebanyak 87.5%; suami tidak merokok dekat bayi atau balita sebanyak 75%. Dan terdapat 37.5% suami mempunyai keinginan untuk berhenti merokok. Persentase stunting pada balita mengalami penurunan dari 25% ditahun 2022 menjadi 11,11% ditahun 2023. Ini artinya psentase stunting di Sumberan sudah mencapai target nasional yaitu dibawah 14%.

Pemerintah tidak dapat mengintervensi alokasi konsumsi rumah tangga secara langsung, yang dapat dilakukan

adalah mengurangi konsumsi rokok agar aspek pengeluaran rumah tangga yang lain dapat dibelanjakan kepada hal-hal yang esensial⁵ yaitu membeli kebutuhan gizi balita. Penerapan program kabar besti sebagai bagian dari implementasi rumah bebas asap rokok ditingkat pedukuhan atau tingkat rumah tangga. Penerapan rumah bebas asap rokok secara signifikan dapat menurunkan tingkat perokok pasif di rumah sehingga meningkatkan kualitas udara dan lingkungan hidup yang lebih sehat⁶. Selanjutnya, semakin berkurangnya paparan asap rokok di dalam rumah atau dalam ruangan mempunyai implikasi penting bagi kelompok rentan seperti balita, anak, dan perempuan hamil⁶.

Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan uraian di atas, berikut rekomendasi kebijakan terkait upaya pengendalian konsumsi rokok dan stunting:

1. Implementasi program kabar besti perlu didiseminasikan sebagai salah satu strategi untuk mengendalikan pola konsumsi rokok dan stunting balita yang berbasis masyarakat
2. Komitmen bersama dari dinas kesehatan, puskesmas dan stakeholder ditingkat desa serta pedukuhan sangat diperlukan untuk kesuksesan program kabar besti.
3. Dukungan pendanaan baik dari dari puskesmas, stakeholder dan atau yang bersumber dari masyarakat menjadi poin penting untuk menjamin keberlanjutan program kabar besti.

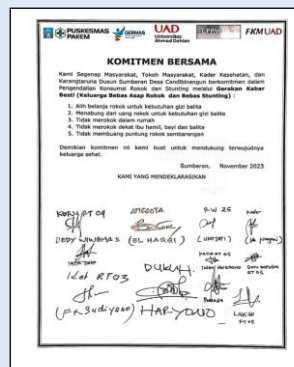
Referensi

1. Simanjuntak J. Jackson Simanjuntak. Prohealth. 2022.
2. Sari NAME, Ni Komang Ayu Resiyanthi. Kejadian Stunting Berkaitan Dengan Perilaku Merokok Orang Tua mengetahui “ Kejadian Stunting Berkaitan kuantitatif yang menggunakan desain orangtua balita di Wilayah kerja Puskesmas 57 orang . Penelitian ini menggunakan univariat data yang diperoleh dari. J Ilmu Keperawatan Anak. 2020;3(2):24–30.
3. Zubaidi HAK. Tinggi Badan dan Perilaku Merokok Orangtua Berpotensi Terjadinya Stunting pada Balita. J Penelit Perawat Prof. 2021;3(2):279–86.
4. Muchlis N, Yusuf RA, Rusydi AR, Mahmud NU, Hikmah N, Qanitha A, et al. Cigarette Smoke Exposure and Stunting Among Under- five Children in Rural and Poor Families in Indonesia. 2023;(December 2022).
5. Ginting IR, Maulana R. Dampak Kebiasaan Merokok pada Pengeluaran Rumah Tangga. J Kebijak Kesehat Indones JKKI. 2020;9(2):77–82. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jikki/article/view/55879>
6. CDC. General Information About Secondhand Smoke [Internet]. Centers for Disease Control and Prevention. 2021. Available from: <https://www.cdc.gov/tobacco/secondhand-smoke/about.html>

Policy brief ini disusun berdasarkan hasil penelitian terapan yang telah dilakukan oleh Tim Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan: Dr. Heni Trisnowati, SKM., MPH; Khoiriyah Isni, S.KM.,M.Kes; Ichtiarini Nurullita Santri, S.KM., M.PH. Ph.D. Inisiator Program Kabar Besti : Dr. Heni Trisnowati,SKM, MPH dapat dihubungi melalui email : heni.trisnowati@pascakesmas.uad.ac.id

Ucapan Terima Kasih

Policy brief ini menyajikan hasil penelitian terapan yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UAD dengan nomor kontrak : PT-278/SP3/LPPM-UAD/VIII/2023



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT | UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN |

Jl. Prof. DR. Soepomo Sh, Warungboto, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164|

Email : public.health@uad.ac.id | tu@ikm.uad.ac.id | Telepon : (0274) 563515, 511830, 379418, 371120|

Whatsapp : 089520032034